

Implementasi Pendidikan Karakter Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

Luluk Mukaromah¹, Anas Rangga Buana Hanafi²

E-mail: Lulukmukaromah743@gmail.com, anasrangga@uinkhas.ac.id

^a Institut Agama Islam Al-Qodiri, Jember

^b Universitas Islam Negeri KH Ahmad Siddiq, Jember

*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh arus globalisasi yang menuntut orang tua untuk memperhatikan perilaku dan akhlak anak agar bisa berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik. Mengingat pendidikan karakter menjadi tujuan utama dalam pendidikan anak usia dini. Sehingga pendidikan karakter dirasa menjadi tanggung jawab semua aspek dalam pendidikan anak usia dini, tidak hanya pendidikan formal dan informal saja namun juga pendidikan non formal seperti TPQ dan sejenisnya. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan di TPQ Al Mukhtar Desa Mlokorejo. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan tentang Implementasi konsep pendidikan karakter di TPQ. Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah observasi, interview, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa konsep pendidikan karakter di TPQ Al Mukhtar untuk mencapai pendidikan karakter pada taraf yang baik, dalam artian terjadi keseimbangan antara ilmu dan amal Al-qur'an, juga memberikan model pembiasaan dan praktik keilmuan. Sehingga mampu membentuk perilaku dan akhlak anak usia dini yang baik. Selanjutnya anak mampu berinteraksi, bersosial dan bermasyarakat dengan baik. Implementasi pendidikan karakter anak usia dini di integrasikan dengan materi dalam Metode Qira'ati Thoriqoh Yanbu'a yang didalamnya berisi tentang niat wudhu', niat sholat (lima waktu) sendiri menjadi imam dan menjadi makmum, do'a-do'a harian, hadits-hadits yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan surat-surat pendek yakni melalui pembiasaan dan pengulangan serta hafalan dimulai dari usia 3-8 tahun.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, TPQ, Perkembangan Sosial Anak.

Abstract

This research is motivated by the current globalization that requires parents to pay attention to children's behavior and morals so that they can interact and socialize well. Given that character education is the main goal in early childhood education. So that character education is considered to be the responsibility of all aspects in early childhood education, not only formal and informal education but also non-formal education such as TPQ and the like. This research is case study research with a descriptive qualitative approach conducted at TPQ Al Mukhtar, Mlokorejo Village. The purpose of the research is to describe the implementation of the

concept of character education in TPQ. The data collection techniques of this research are observation, interview, and documentation. The results show that the concept of character education at TPQ Al Mukhtar to achieve character education at a good level, in the sense that there is a balance between knowledge and charity of the Qur'an, also provides a model of habituation and scientific practice. So as to be able to form good early childhood behavior and morals. Furthermore, children are able to interact, socialize and socialize well. The implementation of early childhood character education is integrated with the material in the Qira'ati Thoriqoh Yanbu'a Method which contains the intention of wudhu', the intention of prayer (five times) itself being an imam and being a mum, daily prayers, hadiths related to daily life and short letters through habituation and repetition and memorization starting from the age of 3-8 years.

Keywords: Character Education, TPQ, Children's Social Development.

Article History

Submitted: 24 August 2023

Accepted: 11 September 2023

Published: 29 September 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan untuk anak usia dini berbeda dengan pendidikan anak usia remaja atau dewasa. Dalam pendidikan anak usia dini penyelenggaraannya hanya untuk memberikan fasilitas terhadap pertumbuhan dan perkembangannya, sehingga didalamnya tidak hanya pendidikan skala formal, namun juga non formal dan in formal. Banyak sekali alternatif yang dapat dilakukan dalam memenuhi tumbuh kembang serta perkembangan anak. Dan dapat sempurna jika ketiganya dapat berjalan secara bersamaan. Antara pendidikan formal yakni TK, pendidikan non formal seperti TPQ dan pendidikan in formal yakni pendidikan yang diberikan oleh orang tua maupun lingkungannya. Karena pendidikan formal saja tidak bisa mencakup semua hal yang akan dipelajari oleh anak. Maka pendidikan non formal dan in formal bagi anak usia dini bisa di jadikan alternatif.

Perkembangan individu dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu hereditas dan lingkungan perkembangan. hereditas berarti keturunan dan lingkungan perkembangan adalah segala aspek lingkungan seperti lingkungan sekolah, keluarga, teman sebaya dan masyarakat. Namun yang akan kita bahas dalam penelitian ini adalah perkembangan sosial yang dibentuk oleh pendidikan karakter dalam lingkungan luar keluarga maupun sekolah. Keduanya seakan memiliki hubungan erat sehingga susah untuk membedakan antara

pendidikan karakter, pendidikan sosial dan perkembangannya. Yang perlu kita pahami disini adalah bahwa pendidikan karakter dan sosial akan membentuk moral yang selanjutnya berpengaruh terhadap perkembangan sosial anak.

Sosial anak berbeda dengan sosial usia-usia selain pada rentan 0-6 tahun, dimana perkembangan sosial anak berarti sebuah proses interaksi anak dengan teman sebaya, orang tua maupun dengan orang-orang disekitarnya. Karena berbicara tentang anak-anak pada dasarnya hanya berbicara tentang dasar-dasar sebuah pengetahuan, jadi dalam cangkupannya sosial anak hanya bagaimana perihal bersosial anak dan interaksinya dalam kehidupan sehari-hari. Dan ini perlu bimbingan khusus terutama orang tua maupun faktor lainnya. Bagaimana seperti yang kita tahu bahwa sosial erat kaitannya dengan berbagai hubungan kemasyarakatan, baik akhlak, tingkah laku, maupun bagaimana seseorang beradaptasi dengan lingkungan sosialnya.

Melalui proses pendidikan anak usia dini menuntut pendidik untuk mengenalkan nilai-nilai karakter dan mengimplementasikan ke dalam perilaku mereka. Hal itu menjadi penting mengingat keadaan bangsa saat ini karakternya sangat lemah. Pendidikan karakter bertujuan agar perkembangan pada anak usia dini memiliki arah yang baik. Perkembangan anak usia dini, meliputi: Perkembangan fisik motorik, kognitif, emosional, sosial, bahasa, seni, kreatifitas, moral, dan bermain. Didalamnya terdapat perkembangan sosial yakni perkembangan pada pribadi manusia, bagaimana emosinya dan perubahan pada sosial anak serta cara anak berhubungan dengan orang lain. Dan ini menjadi penting untuk diperhatikan, karena apa yang dipelajari anak akan berdampak pada pembentukan perkembangan anak di masa selanjutnya.

Saat ini, hampir sebagian orang tua tidak menyadari adanya perkembangan sosial pada anak. Menurutnya, pendidikan di TK saja sudah cukup untuk perkembangan anak sehingga selanjutnya anak hanya dibiarkan dirumah saja. Padahal justru anak mengalami depresi ketika hanya

dirumah saja tanpa diberikan arahan pendidikan yang baik. Maka yang terjadi selanjutnya adalah karakter yang diharapkan pada anak hanya berjalan melalui satu arah saja yakni hanya dari pendidikan formalnya, serta dari arah pendidikan informal yang diberikan oleh keluarganya.

Dari berbagai alasan mendasar yang telah disebutkan di atas, dapat dikatakan bahwa TPQ dirasa juga memiliki peranan penting dalam sejarah kehidupan manusia tentunya dalam hal ini pada perkembangan sosial anak usia dini. Mendirikan lembaga-lembaga taman pendidikan Al-Qur'an, merupakan suatu usaha diantara sekian usaha yang dapat dilakukan dalam rangka memberikan rangsangan pendidikan karakter di taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang nantinya berpengaruh terhadap perubahan pada perkembangan sosial anak usia dini, di samping sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas ummat. TPQ Al-Mukhtar merupakan sebuah lembaga yang disiapkan bagi para calon generasi Islam dalam memberikan pendidikan karakter di taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) kepada anak usia dini dengan harapan TPQ menjadi pendidikan untuk anak usia dini dalam ranah non formal yang ikut terlibat dalam pemberian rangsangan terhadap perkembangan sosial pada anak usia dini selain pendidikan yang diperoleh dalam pendidikan formal dan informal anak yakni dalam pendidikan di sekolah dan pendidikan keluarga.

METODE

Penelitian ini memiliki tujuan dalam mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter di taman pendidikan al-qur'an terhadap perkembangan sosial anak. Subjek penelitian ini meliputi anak usia 5-8 tahun dan 4 orang Ustadzah TPQ. Peneliti menentukan salah satu TPQ atau lembaga non formal yakni TPQ Al-Mukhtar Desa Mlokorejo Kecamatan Puger yang berada pada daerah Jember guna ditunjuk sebagai TPQ yang melakukan penerapan atau percontohan pendidikan karakter. Waktu penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2022-2023. Sedangkan untuk Penelitian ini adalah penelitian

Kualitatif deskriptif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter anak usia dini, seperti tercermin pada istilahnya adalah bukan hanya berkaitan tentang baik dan salah seperti pada umumnya dalam istilah pendidikan karakter. Dalam pendidikan anak usia dini pendidikan karakter memiliki makna bahkan lebih tinggi dari pendidikan moral, namun tentang penanaman kebiasaan berperilaku yang baik. Karena seperti yang kita tau bahwa anak usia dini bukan orang dewasa, dimana masa konsentrasinya hanya sebatas beberapa menit saja. Semisal, kita mengajarkan anak mengucapkan salam hari ini, bisa saja esok harinya ia akan lupa jika tidak diajarkan secara terus-menerus dan berkelanjutan. Sehingga pendidikan karakter bagi anak usia dini tidak bisa jika hanya melalui satu arah.

Di sekolah anak ditanamkan kebiasaan mencuci tangan dengan baik, akan tetapi ketika sampai dirumahnya lingkungan keluarga tidak menanamkan kebiasaan itu. Sehingga kecil sekali kemungkinan karakter anak bisa terbentuk, Sebagaimana secara khusus, karakter adalah nilai-nilai khas yang baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatri dalam diri dan tentu saja terwujud dalam perilaku anak. Oleh karena itu, penanaman pendidikan karakter menjadi tanggung jawab bersama, dan harus dengan sadar sepenuh hati bahwa anak usia dini membutuhkan dukungan menjadi pribadi yang baik. Bukan hanya dalam sistem pembelajaran disekolah saja namun di semua aspek lingkungan yang ia temui. Salah satunya adalah di lembaga TPQ.

Pendidikan karakter anak usia dini di TPQ Al-Mukhtar diintegrasikan dalam pembelajaran yang ada. Santri di TPQ Al-Mukhtar tidak hanya menerima materi tentang pembelajaran tajwid, cara membaca Ayat suci Al-Qur'an dengan benar namun didalamnya di sisipkan tentang pendidikan

karakter yang terkonstruksi dalam proses pembelajaran setiap harinya. Pendidikan karakter yang diajarkan di TPQ Al Mukhtar berupa pembiasaan melakukan hal-hal yang baik seperti disiplin yaitu berbaris sebelum masuk kelas dan pembiasaan membaca do'a-do'a, Hadits dan surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Selain itu pendidik juga mengajarkan materi (do'a-do'a, Hadits, dan surat-surat pendek) yang anak didik lihat di lingkungan mereka dan diungkapkan dalam bentuk do'a-do'a atau Hadits.

Pendidikan karakter yang diberikan kepada anak usia dini dibagi menjadi dua kategori sesuai dengan tingkat usia, yang pertama kategori membaca dan mengulang-ngulang materi untuk anak didik jilid 1-4 dengan rentang usia 3-6 tahun dan kategori kedua adalah menghafal materi untuk anak didik jilid 5-6 dengan rentang usia 6-8 tahun. Pendidikan karakter yang diajarkan di TPQ Al Mukhtar merupakan pendidikan karakter dengan menggunakan model pembiasaan, menurut Ulil Amri Syafitri, Untuk mencapai tujuan pendidikan karakter pada taraf yang baik, dalam artian terjadi keseimbangan antara ilmu dan amal, Al-Qur'an juga memberikan model pembiasaan dan praktik keilmuan.

Output dari pendidikan karakter yang diterapkan di TPQ Al-Mukhtar ini adalah terutama terhadap perkembangan sosial anak karena Perkembangan sosial memiliki peranan yang sangat penting bagi anak untuk memulai kehidupan remaja dan dewasa. Menurut Idad perkembangan sosial pada usia dini memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan hubungan sosial di masa depan. Sehingga perkembangan sosial anak harus diperhatikan dengan baik dan difasilitasi dengan baik. Dalam hal ini yakni melalui pendidikan Karakter di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Desmita, mengatakan bahwa sepanjang masa pertengahan dan akhir anak-anak, adalah masa dimana anak-anak secara terus-menerus mengembangkan dan selalu memperbarui pemahaman tentang dirinya. Pemahaman diri atau sering disebut dengan konsep diri ini memerlukan apresiasi dan dukungan

dari lingkungannya agar tidak tersesat pada jawaban yang menjerumuskan anak.

KESIMPULAN

Implementasi pendidikan karakter anak usia dini diintegrasikan dengan materi dalam Metode Qira'ati Thoriqoh Yanbu'a. Program unggulan dari pendidikan karakter di TPQ Al Mukhtar tentang Akhlakul Karimah dan perilaku yang Islami. Pelaksanaan pendidikan karakter di TPQ Al Mukhtar yang diajarkan di TPQ Al Mukhtar ini adalah melalui do'a-do'a harian, hadits-hadits yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan surat-surat pendek yakni melalui pembiasaan dan pengulangan serta hafalan dimulai dari usia 3-8 tahun. Dan Penanaman pendidikan karakter di TPQ Al Mukhtar yang dilakukan oleh Ustadz/Ustadzah tergantung tingkat usia dan tingkat jilid anak.

REFERENSI

- Basrowi & Suwandi. 2009. *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dahlia. 2018. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Idad Suhada. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini (Raudhatul Athfal)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya..
- Kemendiknas RI. 2011. *Pedoman Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PAUDNI), Direktorat PAUD.
- Luluk Mukaromah. 2020. Pembelajaran Berbasis Alam dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini (Studi Analisis di TK Jogja Green School)". dalam *Jurnal Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1 No. 2, Juni.

Suyadi, dan Maulidya Ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ulil Amri Syafitri. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.